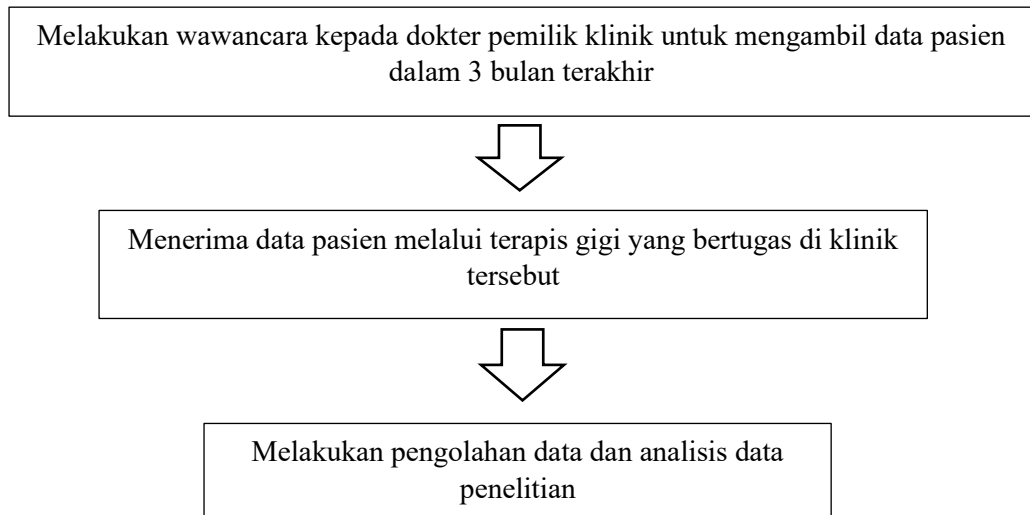


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei. Penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya menurut Sugiyono (dalam Elisabeth & Novanti, 2023).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di salah satu praktek mandiri dokter gigi yang ada di wilayah pariwisata pantai Sanur, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Provinsi Bali.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2025.

D. Unit Analisis, Populasi dan Sampel

1. Unit Analisis

Unit analisis pada penelitian ini adalah perawatan yang paling banyak dilakukan oleh wisatawan asing di klinik mandiri dokter gigi Sanur Bali tahun 2025.

2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian menurut Martono (dalam Suriani, Risnita & Jailani, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan asing yang berkunjung atau sedang dalam perawatan di klinik mandiri dokter gigi pada bulan April 2025.

3. Sampel

Sampel pada penelitian ini menggunakan wisatawan asing yang berkunjung atau sedang dalam perawatan di klinik mandiri dokter gigi Sanur dengan minimal sampel 30 pasien. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan. Dalam teknik *Accidental Sampling*, pengambilan sampel tidak ditetapkan lebih dahulu. Peneliti langsung saja mengumpulkan data dari unit sampling yang ditemui menurut Sugiyono (dalam Meidatuzzahra, 2019). Peneliti akan menerima data perawatan pasien dalam satu bulan terakhir dari terapis gigi yang bertugas di klinik mandiri dokter gigi Sanur Bali.

- a. Kriteria Inklusi: Pasien wisatawan asing yang datang untuk melakukan perawatan gigi dan mulut dan bersedia menjadi responden.
- b. Kriteria eksklusi: Pasien bukan wisatawan asing yang datang melakukan perawatan gigi dan mulut.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian. Pada penelitian ini data yang diambil melalui terapis gigi yang bertugas di klinik mandiri dokter gigi Sanur Bali.

2. Cara pengumpulan data

Data perawatan gigi yang dilakukan oleh wisatawan asing diberikan langsung oleh terapis gigi yang bertugas di klinik tersebut. Peneliti juga memberikan link berupa *google form* agar memudahkan terapis gigi yang bertugas untuk mengirimkan data pada peneliti.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu berupa dokumentasi yang berasal dari data rekam medis pasien yang diberikan oleh terapis gigi yang bekerja di klinik mandiri dokter gigi Sanur Bali, dan untuk mempermudah pengambilan data peneliti memberikan link *google form*.

F. Pengelolaan dan Analisis Data

1. Pengelolaan data

Teknik pengambilan data yang telah terkumpul akan diolah dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. *Editing* yaitu memeriksa data yang telah diberikan oleh terapis gigi.
- b. *Coding* yaitu merubah data yang sudah terkumpul melalui alat pengumpulan data sehingga data terbentuk dengan lebih ringkas.

- c. *Tabulating* yaitu langkah memasukkan data yang diberikan oleh terapis gigi ke dalam tabel induk untuk memudahkan dalam menganalisis data.

2. Analisis data

Data yang telah terkumpul dan tersaji berdasarkan pengelompokan sesuai dengan jenis data kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Menghitung persentase wisatawan asing yang melakukan perawatan bedah mulut berdasarkan asal negara:

$$\frac{\sum \text{Jumlah wisatawan asing sesuai negara asal}}{\sum \text{Total responden wisatawan asing}} \times 100\%$$

- b. Menghitung persentase wisatawan asing yang melakukan perawatan di klinik mandiri dokter gigi Sanur Bali berdasarkan jenis kelamin pasien:

- 1) Laki-laki

$$\frac{\sum \text{Jumlah wisatawan asing laki – laki}}{\text{Total responden wisatawan asing}} \times 100\%$$

- 2) Perempuan

$$\frac{\sum \text{Jumlah wisatawan asing perempuan}}{\sum \text{Total responden wisatawan asing}} \times 100\%$$

- c. Menghitung persentase usia wisatawan asing yang melakukan perawatan di klinik mandiri dokter gigi Sanur Bali:

- 1) Anak-anak

$$\frac{\sum \text{Jumlah responden wisatawan asing usia 5 – 11 tahun}}{\sum \text{Total responden wisatawan asing}} \times 100\%$$

- 2) Remaja

$$\frac{\sum \text{Jumlah responden wisatawan asing usia 12 – 25 tahun}}{\sum \text{Total responden wisatawan asing}} \times 100\%$$

3) Dewasa

$$\frac{\sum \text{Jumlah wisatawan asing umur 26 – 45 tahun}}{\sum \text{Total responden wisatawan asing}} \times 100\%$$

4) Lansia

$$\frac{\sum \text{Jumlah wisatawan asing umur 46 – 65 tahun atau lebih}}{\sum \text{Total responden wisatawan asing}} \times 100\%$$

d. Menghitung persentase perawatan yang paling sering dilakukan wisatawan asing di klinik mandiri dokter gigi Sanur Bali:

1) *Veneer*

$$\frac{\sum \text{Jumlah wisatawan yang melakukan perawatan } veneer}{\sum \text{Total responden wisatawan asing}} \times 100\%$$

2) *Bleaching*

$$\frac{\sum \text{Jumlah wisatawan yang melakukan perawatan } bleaching}{\sum \text{Total responden wisatawan asing}} \times 100\%$$

3) Implan gigi

$$\frac{\sum \text{Jumlah wisatawan yang melakukan perawatan implan}}{\sum \text{Total responden wisatawan asing}} \times 100\%$$

4) Restorasi mahkota (*crown*)

$$\frac{\sum \text{Jumlah wisatawan yang melakukan perawatan crown}}{\sum \text{Total responden wisatawan asing}} \times 100\%$$

5) *Scalling*

$$\frac{\sum \text{Jumlah wisatawan yang melakukan perawatan } scalling}{\sum \text{Total responden wisatawan asing}} \times 100\%$$

6) Penambalan gigi

$$\frac{\sum \text{Jumlah wisatawan yang melakukan perawatan penambalan}}{\sum \text{Total responden wisatawan asing}} \times 100\%$$

7) Pencabutan gigi

$$\frac{\sum \text{Jumlah wisatawan yang melakukan perawatan pencabutan}}{\sum \text{Total responden wisatawan asing}} \times 100\%$$

8) *Ortodonti*

$$\frac{\sum \text{Jumlah wisatawan yang melakukan perawatan } \textit{ortodonti}}{\sum \text{Total responden wisatawan asing}} \times 100\%$$

9) Perawatan saluran akar

$$\frac{\sum \text{Jumlah wisatawan yang melakukan perawatan saluran akar}}{\sum \text{Total responden wisatawan asing}} \times 100\%$$

10) *Odontektomi*

$$\frac{\sum \text{Jumlah wisatawan yang melakukan perawatan } \textit{odontektomi}}{\sum \text{Total responden wisatawan asing}} \times 100\%$$

e. Menghitung persentase sumber informasi yang didapat wisatawan asing:

1) Rumus persentase wisatawan asing yang mendapat sumber informasi dari internet atau *Google*

$$\frac{\sum \text{jumlah wisatawan asing yang mendapat sumber informasi dari internet atau sosial media}}{\sum \text{total responden wisatawan asing}} \times 100\%$$

2) Rumus persentase wisatawan asing yang mendapat sumber informasi dari teman atau kerabat dekat

$$\frac{\sum \text{jumlah wisatawan asing yang mendapat sumber informasi dari teman atau kerabat dekat}}{\sum \text{total responden wisatawan asing}} \times 100\%$$

3) Rumus persentase wisatawan asing yang mendapat sumber informasi dari mulut ke mulut

$$\frac{\sum \text{jumlah wisatawan asing yang mendapat sumber informasi dari mulut ke mulut}}{\sum \text{total responden wisatawan asing}} \times 100\%$$

- 4) Rumus persentase wisatawan asing mendapat sumber informasi dari lain-lain

$$\frac{\sum \text{jumlah wisatawan asing yang mendapat sumber informasi dari lain – lain}}{\sum \text{total responden wisatawan asing}} \times 100\%$$

G. Etika Penelitian

Kode etik penelitian ini merupakan suatu pedoman etika untuk melakukan setiap kegiatan penelitian secara bertanggung jawab dan mendidik. Menurut Setiabudy (2015), etika penelitian sebagai berikut:

1. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti harus menggunakan prinsip *anonymity*, prinsip ini dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi inisial dari namanya. Apabila penelitian ini dipublikasikan tidak ada satu identifikasi yang berkaitan dengan responden yang dipublikasikan.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip ini dilakukan dengan tidak mempublikasikan identitas dan seluruh data atau informasi yang berkaitan dengan responden kepada siapapun. Peneliti menyimpan data di tempat yang aman dan tidak terbaca oleh orang lain. Setelah penelitian selesai dilaksanakan, maka peneliti akan memusnahkan seluruh informasi.